

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini secara keseluruhan peneliti membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil yang didapat dari bingkai masing-masing ketiga SKH yakni; SKH Pos Kota, SKH Rakyat Merdeka dan SKH Warta Kota menghasilkan bingkai yang berbeda-beda dalam, melihat suatu peristiwa mengenai aksi metro mini mogok.

V.I. Kesimpulan

Melihat hasil analisis dari ketiga SKH mengenai aksi metro mini mogok, dengan menggunakan metode analisis *framing* milik Gamson dan Modigliani berserta, peta ideologi milik Daniel Hallin. Peneliti menyimpulkan bahwa, ketiga SKH menurut pandangan dari peta ideologi Daniel Hallin, konsensus (*sphere of concensus*) terhadap pihak Pemprov DKI dan sebaliknya pihak metro mini dipandang menyimpang (*sphere of deviance*), hal ini dapat dilihat dari hasil bingkai yang didapat dari masing-masing ketiga SKH.

Cara pandang atau bingkai SKH Pos Kota terhadap peristiwa aksi metro mini mogok, di dalam setiap teks beritanya selalu menonjolkan dan mendukung setiap kebijakan Pemprov DKI dalam menanggapi aksi mogok serta, lebih menonjolkan metro mini yang memang kondisinya tidak layak untuk beroperasi. Hasil bingkai yang berbeda juga peneliti lihat dari SKH Rakyat Merdeka yang dalam teks berita mengenai aksi metro mini mogok, selalu menonjolkan manajemen atau pengelola metro mini yang buruk

sehingga, terjadinya pengandangan ratusan metro mini yang dinilai tidak layak operasi, hingga akhirnya melakukan aksi mogok sebagai bentuk protes atas Pemprov DKI. Dengan terjadinya aksi mogok, pihak Pemprov dan Ahok senang agar metro mini mogok untuk selamanya. Sebaliknya SKH Warta Kota lebih menonjolkan bagaimana peristiwa ini, merupakan aksi nekat dari para supir metro mini yang melakukan aksi mogok dan aksi tersebut dipandang oleh SKH Warta Kota sebagai tindakan yang sia-sia karena pihak Pemprov bersikeras akan tetap mengandangan ratusan unit metro mini yang dinilai tidak layak operasi.

V.2. Saran

Hasil dari penelitian ini tentunya, bukan tanpa celah dan peneliti juga mengharapkan hasil dari penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi untuk ke depannya. Maka dari itu di sisi lain, diharapkan saran yang berguna bagi peneliti agar penelitian ini dapat berguna di masa yang akan mendatang.

V.2.1. Saran Akademis

Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian *framing* yang melibatkan metro mini atau transportasi umum yang beroperasi di Ibu Kota Jakarta dapat terus dilakukan. Sebab, masalah transportasi umum telah menjadi masalah yang selalu melanda kemacetan serta kecelakaan yang kerap terjadi di Jakarta.

Penelitian bingkai pemberitaan aksi metro mini mogok di *headline* SKH Pos Kota, Rakyat Merdeka dan Warta Kota, dengan menggunakan analisis *framing* Gamson dan Modigliani merupakan tipe penelitian yang hanya sebatas level teks, sehingga dalam penelitian ini hanya melibatkan

peneliti dengan teks berita. Maka dari itu saran dari peneliti, untuk mengembangkan penelitian dapat juga menggunakan model analisis *framing* yang berbeda seperti; model *framing* milik Robert N. Entman, Murray Edelman atau Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian mengenai aksi metro mini mogok juga dapat dilihat melalui surat kabar yang berbeda-beda serta, sangat dimungkinkan juga untuk menggunakan metode penelitian lainnya seperti; analisis isi atau analisis wacana.

V.2.2. Saran Praktis

Penelitian untuk berpikir secara objektif atau menempatkan diri secara ‘netral’ tentu tidaklah mudah terlebih, pada era sekarang ini masing-masing dari media dalam memuat suatu pemberitaan, pasti memiliki kepentingan tertentu. Secara rutin media harus memberitakan fakta sesuai dengan apa yang ada di lapangan baik itu, berita yang sedang atau telah terjadi. Pada kenyataannya sebuah media telah menjalankan fungsinya dengan baik yaitu sebagai pemberi informasi yang selalu memberitakan fakta dan peristiwa kepada masyarakat. Meskipun pada akhirnya, pemberian informasi tersebut telah melalui proses seleksi isu, penonjolan dan menghilangkan suatu fakta.

DAFTAR PUSTAKA**BUKU**

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Hamad, Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2012). *Jurnalistik Teori Dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Litbang Grup Pos Kota. (2000). *Pos Kota 30 Tahun Melayani Pembaca*. Jakarta: Litbang Grup Pos Kota.
- Mokoginta, Lukman. (1999). *Jakarta Untuk Rakyat*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, B., Eriyanto, & Surdiasis, F. (1999). *Politik Media Mengemas Berita*. Yogyakarta: Institut Studi Arus Informasi.
- Reese, S. D., Gandy, Jr., O. H., & Grant, A. E. (2001). *Framing Public Life Perspectives On Media And Our Understanding Of The Social World*. New Jersey, London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Rohmadi, Muhammad. (2011). *Jurnalistik Media Cetak: Kiat Sukses Menjadi Penulis Dan Wartawan Profesional*. Surakarta: Cakrawala Media.

- Rusadi, Udi. (2015). *Kajian Media Isu Ideologis Dalam Perspektif, Teori Dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating The Message In The 21st Century A Media Sociology Perspective*. New York, London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tamburaka, Apriadi. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, Syarifudin. (2012). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

SUMBER ONLINE

- Solihin Lukman. (2011, Agustus 14). Sejarah Koran Kuning Pos Kota: Sang Pemula. Diakses dari Etnohistori.org, 17 April, Pukul 19.41
- An. (2013). Rakyat Merdeka. Diakses dari Rakyatmerdeka.co.id, 7 Mei, Pukul 15.19
- An. (2013). Tentang Kompas Gramedia. Diakses dari Kompasgramedia.com/about-kg/history, 10 Mei, Pukul 12.38
- An. (2013). Wartakota Tribunnews. Diakses dari Wartakota.tribunnews.com, 10 Mei, Pukul 12.44
- Landy. (2016, Maret 31). Jonan: Tarif Metromini Tidak Perlu Diturunkan. Diakses dari Kabaroke.com, 11 Mei, Pukul 19.31
- Silaen Sir. (2015, Desember 8). Metromini Menyerobot, Dihajar KRL Commuterline. Diakses dari Poskotanews.com, 11 Mei, Pukul 19.52
- Novita Lely. (2015, Desember 23). Ini Penampakan Dari Udara Ratusan Metro

Mini Yang Dikandangkan Dishub DKI. Diakses dari News.analisadaily.com, 11 Mei, Pukul 20.22

SURAT KABAR

Metro Mini Rombeng Berkeliaran (14 Desember 2015, hal 1, 11). Warta Kota

Bocah Terpentak Ditabrak Metro Mini (17 Desember 2015, hal 1, 11). Warta Kota

Sudah Cukup Metro Mini Menelan Banyak Korban (18 Desember 2015, hal 19).

Rakyat Merdeka

Ahok: Silakan Saja (21 Desember 2015, hal 1, 11). Pos Kota

Metro Mini Mogok Save Penumpangnya, Jewer Pengusahanya (20 Desember 2015, hal 1, 9). Rakyat Merdeka

320 Kopaja Gabung TransJakarta (21 Desember 2015, hal 1, 11). Pos Kota

Ahok Tak Gentar Diancam (20 Desember 2015, hal 1, 11). Warta Kota

Ahok: Tangkap Lagi, Keluar Lagi, Tangkap Lagi Boleh Dong... (21 Desember 2015, hal 5). Rakyat Merdeka

Sopir Metromini Mogok, Kapan Perbaiki Armadanya (22 Desember 2015, hal 19). Rakyat Merdeka

Metromini Mogok Ahok Senang, Selebtwit Juga Girang (22 Desember 2015, hal 1, 9). Rakyat Merdeka

Ahok: Selamanya Saja (22 Desember 2015, hal 1, 11). Pos Kota

Maaf Sopir Metro Mini Mogok ! (21 Desember 2015, hal 1, 3). Warta Kota

Polisi Tangkap Sopir Pengadang Bus Sekolah (22 Desember 2015, hal 1, 11)

Warta Kota